BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Profil PT. Mitra Usaha Jaya Utama

2.1.1. Sejarah PT. Mitra Usaha Jaya Utama

PT Mitra Usaha Jaya Utama adalah perusahaan jasa yang bergerak di bidang pengelolaan tenaga kerja outsourcing. Didirikan pada September 2011, PT Mitra Usaha Jaya Utama kini telah menjalin kemitraan dengan berbagai perusahaan dalam bidang jasa *outsourcing* untuk tenaga *Office Sevices*, Tenaga Admistrasi, Jasa Sortir uang, *cleaning service*, *Driver*, jasa pengelolaan parkir, jasa personel keamanan, perawatan dan pemasangan mesin EDC, Jasa *service* AC, pengiriman uang dan barang, dan bidang usaha lainnya dalam berbagai industri.

PT Mitra Usaha Jaya Utama senantiasa mempertahankan kredibilitas melalui pelayanan yang memuaskan dan kepercayaan terhadap klien yang selalu terjaga. Dengan dukungan manajemen yang profesional, perusahaan selalu berkomitmen untuk menjadi perusahaan yang menyediakan sumber daya manusia kompetitif, tersertifikasi, profesional dan bertanggung jawab untuk efisiensi biaya sehingga dapat meningkatkan produktivitas perusahaan klien.

2.1.2. Logo PT. Mitra Usaha Jaya Utama



Gambar 2.1 *Logo PT. Mitra Usaha Jaya Utama*

2.1.3. Legalitas PT. Mitra Usaha Jaya Utama

Perusahaan outsourcing tenaga kerja yang dilengkapi dengan sertifikasi dan pengakuan secara nasional serta izin hukum penempatan tenaga kerja adalah sesuatu yang sangat penting yang dijadikan pertimbangan bagi industri-industri yang mapan. Dengan menggunakan outsourcing tenaga kerja lokal atau tidak berizin akan membawa tuntutan-tuntutan hukum, yang kemudian akan menjadi permasalahan yang sulit. Dengan reputasi dan kredibiitas pelayanan dan pengalaman di perusahaan nasional, solusi tenaga kerja PT Mitra Usaha Jaya Utama menjadikan kami berbeda dengan perusahaan-perusahaan outsourcing tenaga kerja lainnya yang ada di Indonesia. PT Mitra Usaha Jaya Utama bukan perusahaan *outsourcing* tenaga kerja yang tidak sah yang akhir-akhir ini menjamur di Indonesia, tetapi kami telah memenuhi semua peraturan Kementerian Tenaga Kerja, Peraturan dan Hukum Republik Indonesia sebagai berikut:

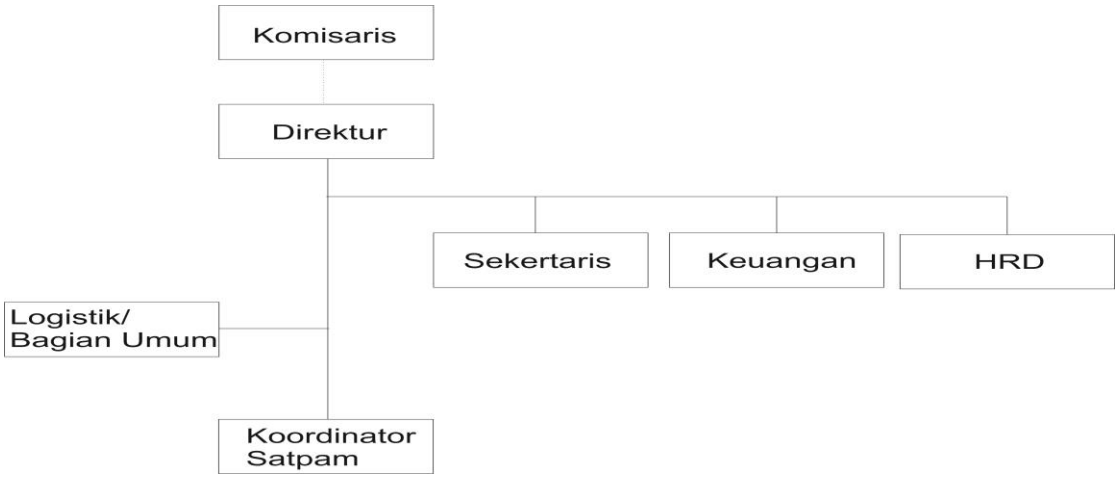
Nama Badan Usaha	:	PT Mitra Usaha Jaya Utama
Jenis Usaha	:	Kantor Perdagangan Umum, Penyedia Tenaga Kerja dan Jasa
Notaris	:	Siti Mardiah Mubarik, SH., Data Isian Akta Notaris Model I, Akta Nomor 4 tanggal 21 April 2011, dan salinan Akta Nomor 9 tanggal 11 Oktober 2011.
Pengesahan Menteri Kehakiman dan HAM	:	AHU-0090297.AH.01. 09.Tahun 2011 tentang Badan Hukum Perseroan

Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)	:	31.385.956.3.424
Nomor Register BPPT	:	3394/K/2011
Nomor Herregistrasi Izin Gangguan	:	503/IG-7655/BPPT/2011
Surat Izin Usaha Perdagangan Menengah	:	510/2-6653-BPPT
Tanda Daftar Perusahaan Perseroan Terbatas	:	101114617165
Pengesahan Menteri Kehakiman dan HAM	:	AHU-54385.AH.01.01.Tahun 2011 tentang Wajib Daftar Perusahaan

Dengan sertifikasi dan legalisasi yang telah dipenuhi tersebut, maka landasan hukum operasional PT Mitra Usaha Jaya Utama untuk seluruh wilayah Indonesia telah memenuhi persyaratan-persyaratan seperti yang diamanatkan oleh:

1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 106, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4756);
3. Keputusan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia Nomor: KEP.203/MEN/1999 tentang Penempatan Tenaga Kerja di Dalam Negeri;
4. Keputusan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia Nomor: KEP.101/MEN/VI/2004, tentang Tata Cara Perijinan Perusahaan Penyedia Jasa Pekerja/Buruh.

2.1.4. Struktur Organisasi



Gambar 2.2 *Struktur Organisasi PT.MAJU*

2.1.5. Deskripsi Jabatan

a. Komisaris : Melakukan pengawasan terhadap perseroan secara umum sesuai dengan anggaran dasar dan memberikan nasihat kepada direktur.
b. Direktur : Memimpin perusahaan dengan menerbitkan kebijakan-kebijakan perusahaan. memilih, menetapkan, mengawasi tugas dari karyawan. Menyetujuai anggaran tahunan perusahaan.
c. Sekretaris : Bertanggung jawab atas administrasi efisien perusahaan, khususnya berkaitan dengan memastikan kepatuhan terhadap persyaratan hukum dan peraturan dan untuk memastikan bahwa keputusan Dewan Direksi dilaksanakan.
d. Keuangan : Melaksanakan penyusunan rencana kegiatan, pengkoordinasian, pembinaan, pengendalian dan pemberian bimbingan di bidang pengelolaan administrasi dan pelaporan pertanggungjawaban keuangan.
e. HRD : Menyusun strategi dan kebijakan pengelolaan SDM di perusahaan berdasarkan strategi jangka panjang dan jangka pendek yang telah ditetapkan sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku agar diperoleh SDM dengan kinerja, kapabilitas dan kompetensi yang sesuai dengan yang diinginkan perusahaan.

f. Logistik / Bagian Umum : bertanggungjawab atas tersedianya barang-barang yang dibutuhkan oleh perusahaan, bertugas dan bertanggungjawab atas barang-barang persediaan perusahaan, bertugas dan bertanggungjawab didalam mendistribusikan barang persediaan kesetiap divisi/bagian.
g. Koordinator Satpam : Perencanaan satuan pengamanan (Satpam), perencanaan metode pengamanan, Mengevaluasi kerja satuan pengamanan. Dan berkoordinasi dengan Manager/pimpinan satuan pengamanan dari pihak usir/pengguna.

2.2. Landasan Teori

Beberapa landasan teori yang digunakan dalam pembangunan sistem informasi berbasis web diantaranya adalah

2.2.1 Pengertian Internet

Interconnection *network* (internet) adalah sistem global dari seluruh jaringan komputer yang saling terhubung. Internet berasal dari bahasa latin "inter" yang berarti "antara". Internet merupakan jaringan yang terdiri dari milyaran komputer yang ada di seluruh dunia. Internet melibatkan berbagai jenis komputer serta topology jaringan yang berbeda. Dalam mengatur integrasi dan komunikasi jaringan, digunakan standar protokol internet yaitu TCP/IP. TCP bertugas untuk memastikan bahwa semua hubungan bekerja dengan baik, sedangkan IP bertugas untuk mentransmisikan paket data dari satu komputer ke komputer lainya.

Sejarah internet awalnya berasal dari proyek ARPA yang dibentuk tahun 1969 oleh Departemen Pertahanan Amerika Serikat. Proyek ini kemudian dikenal dengan ARPANET (*Advanced Research Project Agency Network*) yang melakukan riset tentang cara menghubungkan komputer satu dengan komputer lainnya agar bisa saling berkomunikasi. Pada tahun 1970, proyek ini berhasil menghubungkan lebih dari 10 komputer dalam bentuk jaringan, dan beberapa tahun kemudian, hasil riset proyek ini dikembangkan di luar Amerika. Karena jumlah komputer yang terhubung semakin banyak, maka pada tahun 1980

dibuatlah protokol resmi yang dikenal dengan TCP/IP (Transmission Control Protocol/Internet Protocol) [3].

2.2.2 Pengertian Web dan Situs

Secara terminologi, *website* adalah kumpulan dari halaman-halaman situs, yang biasanya terangkum dalam sebuah *domain* atau *subdomain*, yang tempatnya berada di dalam *World Wide Web* (WWW) di Internet. Sebuah halaman web adalah dokumen yang ditulis dalam format HTML (*Hyper Text Markup Language*), yang hampir selalu bisa diakses melalui HTTP, yaitu protokol yang menyampaikan informasi dari *server website* untuk ditampilkan kepada para pemakai melalui *web browser*. Semua publikasi dari *website-website* tersebut dapat membentuk sebuah jaringan informasi yang sangat besar.

Situs juga dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang memiliki atau menampilkan gambar diam, gambar bergerak, data, teks, animasi, suara, video dan atau gabungan keseluruhan elemen yang bersifat statis atau dinamis dalam sebuah kerangka dimana halaman-halaman tersebut saling berhubungan satu sama lain [4].

2.2.3 Pengertian Data

Data dapat didefinisikan sebagai berikut :

Data adalah fakta atau apapun yang dapat digunakan sebagai input dalam menghasilkan informasi. Data bisa berupa bahan untuk diskusi, pengambilan keputusan, perhitungan, atau pengukuran. Saat ini data tidak harus selalu dalam bentuk kata atau kalimat tapi bisa juga dalam bentuk suara, gambar diam dan bergerak, baik dalam bentuk dua atau tiga dimensi [5].

2.2.4 Pengertian Informasi

“Informasi adalah rangkaian data yang mempunyai sifat sementara, tergantung dengan waktu, mampu memberi kejutan atau surprise pada yang menerimanya. Informasi dapat juga dikatakan sebagai data yang telah diproses, yang mempunyai nilai tentang tindakan atau keputusan”.

Informasi merupakan sesuatu yang harus dimiliki oleh suatu perusahaan atau organisasi untuk bisa tetap eksis dan bertahan, karena kurangnya informasi yang dimiliki akan mengakibatkan perusahaan atau organisasi akan hancur dan berakhir [6].

2.2.5 Sistem Informasi

2.2.5.1 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi (*Information System)* adalah sekumpulan komponen yang saling berhubungan, mengumpulkan atau mendapatkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk menunjang pengambilan keputusan dan pengawasan dalam suatu organisasi serta membantu manajer dalam mengambil keputusan [7].

2.2.5.2 Komponen-Komponen Sistem Informasi

John Burch dan Gary Grudnitski mengemukakan bahwa Sistem informasi terdiri dari komponen-komponen yang disebut dengan istilah blok bangunan (*building block*). Sebagai suatu sistem, blok bangunan tersebut masing-masing berinteraksi satu dengan yang lainnya membentuk satu kesatuan untuk mencapai sasarannya [7]. Blok bangunan tersebut terdiri dari :

1. Blok Masukan (*Input Block*)
   Input mewakili data yang masuk ke dalam sistem informasi. Input disini termasuk metode-metode dan media untuk menangkap data yang akan dimasukkan, yang dapat berupa dokumen-dokumen dasar.
2. Blok Model (*Model Block*)
   Blok ini terdiri dari kombinasi prosedur, logika dan model matematik yang akan memanipulasi data input dan data yang tersimpan di basis data dengan cara yang sudah tertentu untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.
3. Blok Keluaran (*Output Block)*
   Produk dari sistem informasi adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai sistem.

4. Blok Teknologi (*Technology Block*)

   Teknologi digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran dan membantu pengendalian dari sistem secara keseluruhan. Terdiri dari 3 bagian utama, yaitu teknisi (*humanware* atau *brainware*), perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras.

5. Blok Basis Data (*Database Block*)

   Basis data (*database*) merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan di perangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya. Basis data diakses atau dimanipulasi dengan menggunakan perangkat lunak paket yang disebut dengan **DBMS** (*Database Management Systems*).

6. Blok Kendali (*Controls Block*)

   Beberapa pengendalian perlu dirancang dan diterapkan untuk meyakinkan bahwa hal-hal yang dapat merusak sistem dapat dicegah ataupun bila terlanjur terjadi kesalahan-kesalahan dapat langsung cepat diatasi.

2.2.6 *Database*

2.2.6.1 Pengertian *Database*

Database atau basis data adalah kumpulan data yang disimpan secara sistematis di dalam komputer dan dapat diolah atau dimanipulasi menggunakan perangkat lunak (program aplikasi) untuk menghasilkan informasi. Pendefinisian basis data meliputi spesifikasi berupa tipe data, struktur, dan juga batasan-batasan data yang akan disimpan. Basis data merupakan aspek yang sangat penting dalam sistem informasi dimana basis data merupakan gudang penyimpanan data yang akan diolah lebih lanjut. Basis data menjadi penting karena dapat menghidari duplikasi data, hubungan antar data yang tidak jelas, organisasi data, dan juga update yang rumit [8].

2.2.6.2 Fungsi *Database*

Adapun fungsi *database* diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Salah satu komponen penting dalam system informas, karena merupakan dasar dalam menentukan informasi

2. Menentukan kualitas informasi. Informasi dapat dikatakan bernilai apabila manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya pendapatan.

3. Mengurangi duplikasi data (*data redundancy).*

4. Hubungan data dapat ditingkatkan (*data relatability).*

5. Mengurangi pemborosan tempat simpanan luar.

2.2.6.3 Kriteria *Database*

Dari penjelasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa basis data mempunyai beberapa kriteria penting, yaitu:

1. Bersifat *data oriented* bukan *program oriented.*

2. Dapat digunakan oleh beberapa program aplikasi tanpa perlu mengubah basis datanya.

3. Dapat dikembangkan dengan mudah, baik volume maupun strukturnya.

4. Dapat memenuhi kebutuhan sistem-sistem baru secara mudah.

5. Dapat Digunakan dengan cara yang berbeda-beda.

2.2.7 Alat Bantu Pengembangan Sistem

2.2.7.1 Diagram Konteks

Diagram konteks merupakan digram yang menggambarkan kondisi sistem yang ada baik input maupun output serta menyertakan terminator yang terlibat dalam penggunaan sistem. Diagram ini akan memberi gambaran tentang keseluruhan sistem.

2.2.7.2 DFD (*Data Flow Diagram*)

Data Flow Diagram (DFD) adalah suatu diagram yang menggunakan notasi-notasi untuk menggambarkan arus dari data sistem, yang penggunaannya

sangat membantu untuk memahami sistem secara logika, tersruktur dan jelas. DFD merupakan alat bantu dalam menggambarkan atau menjelaskan sistem yang sedang berjalan logis[9].

DFD merupakan salah satu alat pembuatan model yang sering digunakan, khususnya bila fungsi-fungsi sistem merupakan bagian yang lebih penting dan kompleks dari pada data yang dimanipulasi oleh sistem. Dengan kata lain, DFD adalah alat pembuatan model yang memberikan penekanan hanya pada fungsi sistem.

Syarat-syarat pembuatan DFD, antara lain :

1. Pemberian nama untuk tiap komponen DFD.
2. Pemberian nomor pada komponen proses.
3. Penggambaran DFD sesering mungkin agar nyaman dilihat.
4. Penghindaran penggambaran DFD yang rumit.
5. Pemastian DFDyang dibentuk itu konsisten secara logika.

Adapun fungsi dari DFD adalah sebagai berikut :

1. Membantu para analis sistem meringkas informasi tentang sistem, mengetahui hubungan antar sub-sub sistem, dan membantu perkembangan aplikasi secara efektif.
2. Sebagai alat komunikasi yang baik antara pemakai dan analis sistem.
3. Menggambarkan sejumlah otomasi untuk pengembangan alternative sistem fisik.

2.2.8 Perangkat Lunak yang digunakan

2.2.8.1 Adobe Photoshop CS5

Aplikasi ini berperan aktif dalam mendesain gambar khususnya dalam ukuran yang besar dan memungkinkan untuk mengkolaborasikan efek cahaya yang bisa diatur oleh kita sesuai dengan keinginan. Disini aplikasi tersebut kami

gunakan sebagai salah satu dalam mendesain *background* untuk dijadikan bahan acuan *background* yang lainnya.

2.2.8.2 WAMP Server 2.0

Wamp Server atau wamp adalah sebuah aplikasi yang dapat menjadikan komputer pemakai menjadi sebuah server. Kegunaan wamp ini untuk membuat jaringan lokal sendiri dalam artian pemakai dapat membuat *website* secara offline untuk masa coba-coba di komputer sendiri.

Kelebihan wamp, yaitu praktis dan tidak perlu banyak melakukan setting. saat ini wamp server hanya berjalan pada sistem operasi windows.

2.2.8.3 Mozilla Firefox

Mozilla Firefox (aslinya bernama Phoenix dan kemudian untuk sesaat dikenal sebagai Mozilla Firebird) adalah penjelajah web antar-flatform gratis yang dikembangkan oleh yayasan mozilla.

Yayasan mozilla bertujuan untuk mengembangkan sebuah browser web yang kecil,cepat, dan simpel melalui firefox. Salah satu fitur populer firefox adalah pemblokir pop-up yang sudah terpasang di dalamnya dan sebuah mekanisme pengembangan untuk menambah fungsionalitas tambahan.

2.2.8.4 Adobe Dreamweaver CS5

Adobe Deramweaver adalah sebuah HTML editor professional untuk mendesain secara visual dan mengelola suatu web. Keunggulan Dreamweaver dibandingkan editor lainnya adalah memungkinkan pengguna berkreasi secara bebas dan cepat pada suatu lingkungan visual, tanpa menulis sebaris pun kode atau tag HTMLnya, dan setelah itu kita dapat menguji tampilan halaman web kita langsung di browser apapun yang kita inginkan.

2.2.8.5 SQLyog Enterprise

SQLyog adalah manajer dan alat bantu admin MySQL, yang menggabungkan fitur dari MySQL Administrator, phpMyAdmin dan MySQL Front Ends lain dan merupakan MySQL berbasis GUI.